

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di millenial perkembangan teknologi yang pesat saat ini menuntut sumber daya manusia untuk memiliki kemampuan di segala aspek bidang kehidupan. Untuk itulah bekal kemampuan perlu disiapkan sebaik mungkin agar sumber daya manusia tersebut mampu bertahan dalam kondisi persaingan yang semakin ketat. Untuk mempersiapkan hal tersebut, maka sebagian masyarakat memilih lembaga pendidikan formal hingga jenjang perguruan tinggi.

Saat ini, begitu banyak perguruan tinggi yang ditawarkan kepada masyarakat sesuai dengan minat dan kemauan. Setelah seseorang memilih perguruan tinggi, proses belajar merupakan hal yang wajib dilalui. Pengertian belajar disini dimaksud perubahan tingkah laku tidak hanya mengenai perubahan pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri, pendeknya mengenai segala aspek pribadi seseorang. Berbagai lulusan akademik yang telah menempuh belajar diharapkan memiliki kemampuan dan prestasi akademik yang tinggi, agar selanjutnya setelah menempuh kuliah dapat mengarungi kehidupan sebenarnya, baik itu dunia kerja maupun aspek lainnya.

Mahasiswa merupakan peserta didik yang menjalani pendidikan tinggi di sebuah universitas atau perguruan tinggi. Mahasiswa diharapkan tidak hanya menekuni ilmu dalam bidang akademik, tetapi juga aktif dalam bidang non akademik untuk mengembangkan *soft-skillsnya* agar menjadi lulusan yang mandiri, penuh inisiatif, bekerja secara cermat, penuh tanggung jawab dan gigih. Implementasi dari bidang akademik diperoleh dari proses belajar mengajar dalam perkuliahan, sedangkan dalam bidang non akademik diperoleh melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan yang bisa menampung hasrat mahasiswa dan sebagai media mengasah dalam mempertajam dan minatnya sebagai keterampilan pendukung dalam kesuksesan hidup. Dalam aktivitas kesehariannya dikampus mahasiswa dihadapkan pada dua pilihan yaitu mahasiswa yang hanya menggunakan waktunya untuk perkuliahan dan mahasiswa yang selain mengikuti perkuliahan juga menggunakan waktunya untuk organisasi kemahasiswaan.

Prestasi merupakan kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Menurut pendapat Sutratinah Tirtonegoro (2013:43) “Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.

Prestasi akademik tidak hadir semata-mata dimiliki mahasiswa. Faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu dari dalam (intern) mahasiswa itu sendiri

dan faktor yang berasal dari pengaruh diluar mahasiswa (ekstern). Termasuk faktor dalam diri mahasiswa, antara lain kecerdasan, bakat, dan kemandirian belajar yang ada dalam dirinya. Faktor yang ada di luar diri mahasiswa, bisa berasal dari kondisi rumah dan hubungan orang tua dengan anak. Lingkungan keluarga, kampus dan masyarakat memberi dukungan mahasiswa di dalam belajar.

Prestasi akademik seorang mahasiswa dapat dilihat dari IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang dimiliki oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan diperguruan tinggi baik itu perguruan tinggi negeri dan swasta. Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah pringsewu menggunakan penilaian IPK memiliki skala dari 0 hingga 4 dimana angka 0 adalah terendah dan angka 4 merupakan nilai prestasi tertinggi dengan melihat daftar angka mutu sebagai berikut.

table 1
Skala Pengukuran Nilai Mahasiswa STIE Muhammadiyah Ringsewu

Angka	Huruf	Bobot	Pedikat
75,1 – 100	A	4	Sangat baik
65,1 – 75,0	B	3	Baik
55,1 – 65,0	C	2	Cukup
50,1 – 55,0	D	1	Kurang
0,0 - 49,9	E	0	Gagal

Sumber: Panduan akademik 2015/2016

Berdasarkan observasi pra penelitian awal yang peneliti lakukan terhadap 20 mahasiswa yang terbagi dalam mahasiswa yang aktif dan mahasiswa yang tidak aktif organisasi 10 mahasiswa yang aktif organisasi dan 10 mahasiswa yang tidak

aktif organisasi didapatkan bahwa rata-rata prestasi akademik mahasiswa yang tidak aktif organisasi lebih tinggi dibandingkan rata-rata prestasi akademik mahasiswa yang aktif di organisasi bisa dilihat melalui tabel I.

Table 2
Nama-Nama Mahasiswa Yang Ikut Organisasi Dan Tidak Ikut Organisasi

Mahasiswa Yang Aktif Organisasi			
NO	NAMA	NPM	IPK
1	Siti Istikomah	16010083	3,42
2	Indah Nurmala Sari	17010133	3,30
3	Nabila Nur Azizah	17010031	3,53
4	Lutfiana Ulfa	17010116	3,35
5	Gestayuri Handayana	17010055	2,80
6	Mega Chairunysa	17010199	3,40
7	Miftahul Huda	17010011	3,15
8	Diko Putra Kurniawan	17010106	3,05
9	Langgeng Darmanto	17010101	3,05
10	Ayu Wulandari	16010034	3,47
Rata-Rata			3,25
Mahasiswa Yang Tidak Aktif Organisasi			
11	Sri oktafia	17010131	3,68
12	Okta saputri	16010045	3,78
13	Santi Elisa Sari	16010009	3,63
14	Della Melita	16010030	3,93
15	Ulfa Amelia Sari	16010028	3,66
16	Vanny Easter	16010041	3,71
17	Fitri Handayani	16010117	3,56
18	Suhariah	16010042	3,70
19	Freudi Nurmansyah	16010012	3,52
20	Nafiatul Hasanah	16010105	3,56
Rata-Rata			3,67

Dari data di atas bahwa mahasiswa yang aktif di organisasi mengalami perbedaan antara mahasiswa yang tidak ikut organisasi yaitu IPK (Indek Prestasi

Kumulatif). Dimana mahasiswa yang aktif organisasi memiliki rata-rata IPK sebesar 3,25 sedangkan rata-rata IPK mahasiswa yang tidak ikut organisasi sebesar 3,67. Jadi nilai prestasi akademik mahasiswa yang aktif dalam organisasi lebih rendah daripada nilai mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi.

Rendahnya prestasi akademik mahasiswa yang mengikuti organisasi intra kampus diindikasikan banyaknya kegiatan mahasiswa di luar pembelajaran seperti keikutsertaan organisasi maupun UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) seringkali membuat mahasiswa kurang terfokus terhadap prestasi akademiknya, hal ini kemungkinan disebabkan mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu di luar jam belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai prestasi akademik mahasiswa dikaitkan dengan organisasi intra kampus lebih lanjut.

Secara umum organisasi mahasiswa di kampus dapat dikategorikan ke dalam dua jenis yaitu, organisasi mahasiswa internal kampus dan eksternal kampus. Organisasi mahasiswa internal kampus adalah organisasi mahasiswa yang melekat pada pribadi kampus atau universitas dan memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi. Pada perguruan tinggi Muhammadiyah, organisasi mahasiswa Muhammadiyah yang resmi adalah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). IMM adalah perkumpulan dari mahasiswa yang ikut

sebuah organisasi unit kegiatan mahasiswa (UKM) sehingga IMM sebuah organisasi yang menaung di atas semua UKM yang ada di kampus Muhammadiyah di seluruh Indonesia. Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Pringsewu juga memiliki organisasi kemahasiswaan IMM yang membawahi UKM seperti: Ukm Tapak Suci, Ukm Tari, Ukm Komputer dan Ukm Pik Smart.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut: Apakah ada Pengaruh Organisasi Intra Kampus terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Pringsewu)?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH ORGANISASI INTRA KAMPUS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Pringsewu)”.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk membatasi penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan, peneliti membatasi ruang lingkup sebagai berikut:

1. Objek penelitian yaitu prestasi akademik dan organisasi intra kampus

2. Subjek penelitian yaitu mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Pringsewu semester IV dan IV.
3. Waktu penelitian yaitu tahun 2018
4. Tempat penelitian yaitu kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Pringsewu

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh Organisasi Intra Kampus terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan prestasi akademik mahasiswa.

b. Manfaat Secara Praktis

Menambah wawasan dan pengetahuan di luar bangku perkuliahan yaitu praktek secara langsung.